FORM SFG 3

POTENSI DAMPAK NEGATIF DAN PENANGGULANGAN DAMPAK / MITIGASI

PDAM : **SPAM IKK PATTALLASSANG PDAM TIRTA JE'NEBERANG KAB. GOWA**
KELURAHAN / DESA : **DESA SUNGGUMANAI, KECAMATAN PATTALLASSANG**
KABUPATEN / KOTA : **KAB. GOWA**
PROVINSI : **SULAWESI SELATAN**

A. Kondisi Lingkungan dan Sosial Sebelum Proyek (Rona Lingkungan Awal)

No.	ASPEK LINGKUNGAN DAN SOSIAL*		KONDISI KUALITAS LINGKUNGAN YANG PERLU DIPERHATIKAN	KETERANGAN (Lampirkan Hasil Uji Lab, Jika ada)
1	2		3	4
A.	**Aspek Fisik - Kimia**			
1	Iklim	1	Iklim di Kabupaten Gowa adalah iklim tropis dengan suhu udara rata-rata 19,5°C	Sumber : DIKPLHD-KABUPATEN-GOWA-2019
2	Kualitas Udara	2	Kualitas udara di Kabupaten Gowa cukup baik dengan indeks 73 (moderate) Kadar PM2.5 adalah 43 ug/m3 dan kadar PM10 12 ug/m3	Data diambil dari website KLHK pemantauan kualitas udara online, tanggal 21 April 2021
3	Kualitas dan Kuantitas Air Permukaan		Kualitas air Baku Bendungan Bili-Bili yang menjadi sumber air baku SPAM Pattallassang dan IPA 100 sesuai dengan baku mutu kualitas air untuk air baku air minum	Laporan Hasil Uji Lab. Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Kelas I Makassar Dirjen Penjegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI
4	Kualitas dan Kuantitas Air Tanah		Tidak dilakukan uji kualitas air tanah karena kegiatan dilakukan di badan jalan dan tidak berpotensi mencemari air tanah	
5	Tata guna lahan		Telah sesuai berdasarkan Kesesuaian Tata Ruang No : 600/100/DPUPR-GW, Diatas lahan/tanah kering dan Lahannya di bahu jalan Kabupaten	Sumber Kab Gowa dalam angka
6	Kebisingan		Resiko kebisingan sangat kecil karena hanya pemasangan pipa kurang dari 61,7 dBA	
B.	**Aspek Ekologis**			
1	Flora (vegetasi/tumbuh-tumbuhan)	1	Vegetasi yang ada di sekitar proyek adalah beberapa jenis flora umum. Tidak ditemukan flora langka di sekitar proyek	Sumber Kab Gowa dalam angka
2	Fauna (Habitat hewan liar)	2	Tidak ditemukan habitat binatang langka yang ada di sekitar lokasi proyek	Sumber Kab Gowa dalam angka
3	Habitat Akuatik (mis. Plankton dan Bentos)	3	Tidak ada kondisi istimewa yang perlu diperhatikan untuk habitat akuatik di Sungai Jeneberang maupun di Bendungan Bili-Bili	Sumber Kab Gowa dalam angka
C	**Aspek Sosial Budaya**			
1	Adat masyarakat	1	Tidak ada adat masyarakat atau pola kebaiasaan yang khusus yang harus diperhatikan	
2	Kebiasaan/pola hidup masyarakat	2	di sekitar lokasi proyek	
3	Kesehatan Masyarakat	3	Penyakit yang diderita pada umumnya di Kecamatan Patallassang hanya flu, demam dan batuk. Pelayanan kesehatan masyarakat cukup memadai dengan adanya Puskesmas dan Pustu	Sumber BPS Kab. Gowa dalam angka 2021
D	**Sosial Ekonomi**			
1	Mata pencaharian masyarakat secara umum	1	Mata pencaharian penduduk di Kecamatan Pattallassang yang dominan adalah bekerja sebagai buruh/karyawan dan wirausaha serta petani. Jenis perkerjaan lain adalah sebagai pekerja bebas, pekerja keluarga dan buruh tidak tetap	Sumber BPS Kab. Gowa dalam angka 2021
2	Tingkat ekonomi masyarakat secara umum	2	laju PDRB Kab. Gowa selama 3 tahun terakhir cukup rendah yaitu berkisar 1 - 2%	Sumber BPS Kab. Gowa dalam angka 2021
3	Fungsi Lahan yang ada dimasyarakat	3	Fungsi lahan yang ada disekitar lokasi proyek adalah kawasan campuran komersial, perumahan dan pertanian	
	(untuk bangunan atau tanaman produktif)			

**) Disesuaikan dengan kondisi lingkungan di lapangan*

B. Potensi Dampak Lingkungan dan Sosial Akibat Kegiatan Proyek

P	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
A	**Kegiatan Pra - Konstruksi**		
1	Survey, perencanaan dan proses pelelangan pekerjaan	a. Perubahan persepsi masyarakat (negatif)	a. Masyarakat bisa langsung menyampaikan aduannya melalui nomor yang telah disediakan / melalui media pengaduan yang bisa diakses oleh masyarakat. (PDAM TIRTA JENEBERANG : Call (0411) 8220242 WA. 082290670600 / 085242343140, emai : nuralammannya@yahoo.co.id / ,IG : pdamtirtajeneberang. Kontraktor : .....)
		b. Perubahan persepsi masyarakat (positif)	b. Mencatat dan mengakomodasi saran dan masukan dari masyarakat melalui sosialisasi dan konsultasi publik
2	Perijinan	a. Perubahan persepsi masyarakat (negatif)	a. Menjelaskan mekanisme dan nomer telepon atau media pengaduan yang bisa diakses oleh masyarakat
		b. Perubahan persepsi masyarakat (positif)	b. Mencatat dan mengakomodasi saran dan masukan dari masyarakat
B	**Kegiatan Konstruksi**		
1	Pemasangan Pipa Distribusi dia. 6" dan 8 "	a. Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat pemasangan pipa dan accessories	a. Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan b. Menyediakan akses sementara berupa plat baja untuk memudahkan warga melalui area yang sedang digali
		b. Longsor karena galian	a. Pada galian tanah akan diberi papan penyangga / kisdam untuk menahan longsor dan segera diperbaiki (Rekondisi jalan)
		c. Kecelakaan karena lubang yang terbuka	b. Memasang rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas yang dilengkapi dengan pita pengaman
		d. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu	a. Penyiraman lokasi sekitar proyek secara berkala, penggunaan terpal/ penutup bak truk pengangkut material, pemasangan barrier di area pit untuk meminimalkan dampak debu bagi pengguna jalan b. Perbaikan tanah uplift
		d. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	d. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki izin sesuai.
2	Mobilisasi tenaga kerja konstruksi	a. Konflik sosial	a. Mempekerjakan tenaga lokal di proyek untuk pekerjaan yang tidak memerlukan keahlian khusus sesuai dengan kebutuhan proyek
			b. Semua tenaga kerja tunduk dan mengikuti kode etik tidak melakukan kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak;
			c Setiap keluhan tenaga kerja diselesaikan melalui mekanisme yang disepakati dan diselesaikan secara tepat waktu sesuai UU 13/2003 tentang ketenagakerjaan
			d. Anak-anak berusia antara 15 dan 18 tahun dapat diperkerjakan tetapi tidak boleh dieksploitasi untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan terburuk sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. KEP.235 / MEN / 2003 tentang Pekerjaan yang Membahayakan Kesehatan, Keselamatan, dan Moral Anak
			e Mengawasi proses rekruitmen untuk memastikan agar warga setempat mendapat kesempatan kerja
			f Menyusun code of conduct pekerja yang mengatur cara interaksi pekerja dengan warga sekitar lokasi kegiatan
			g Menyelesaikan pengaduan dan keluhan sesuai mekanisme pengaduan yang telah direncanakan
			h Perlindungan tenaga kerja dan kondisi kerja yang layak bagi pekerja;

P	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
3	Pekerjaan Konstruksi secara keseluruhan	a. Keresahan masyarakat	a. Mencatat pengaduan dan keluhan masyarakat yang diakibatkan oleh kegiatan konstruksi secara keseluruhan, diantaranya kekerasan berbasis Gender dan kekerasan terhadap anak;
			b. Monitoring pelaksanaan kode etik anti kekerasan dan pelecehan seksual serta interaksi tenaga kerja dengan warga sekitar dilokasi kegiatan proyek
			c. Menyelesaikan pengaduan dan keluhan sesuai mekanisme pengaduan yang telah direncanakan
		b. Kecelakaan kerja	d. Pengelolaan K3
4	Aktifitas domestik dari pekerja konstruksi	a. Timbulan sampah	a. Menyiapkan tempat sampah 3R
		b. Timbulan air limbah domestik	b. Menyiapkan sarana sanitasi (portable toilet) yang sesuai standar SNI
C	**Kegiatan Operasional & Pemeliharaan (O&P)**		
		a. Perbaikan Kebocoran Pipa	
		- Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat perbaikan kebocoran pipa	a. Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan
		- Kecelakaan karena lubang pit yang terbuka	b. Memasang rambu safeguard dan pagar pembatas
		b. Kegiatan washout (pencucian pipa) secara berkala	
		- Ceceran air sisa washout menimbulkan becek	c. Mengalirkan air washout ke saluran drainase terdekat dan mengeringkan area yang terkena ceceran air
		- Timbulan sampah	d. Membersihkan sampah dari material/ bahan dan peralatan yang digunakan untuk menutup dan membuka kran washout

***) jenis kegiatan harus spesifik (di breakdown per poin kegiatan)*

PERHATIAN

Analisis terkait limbah cair dan sampah dari hasil kegiatan (baik pada tahap konstruksi maupun operasi) harus diberi perhatian khusus

1. Limbah cair dan sampah akibat kegiatan konstruksi
2. Limbah cair dan sampah akibat kegiatan domestik
3. Limbah cair dan sampah B3

Kontraktor Konstruksi untuk menyusun dan menyampaikan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahap Konstruksi

HASIL REVIEW (DIISI OLEH RMAC)

Pemberi catatan	:	Budi R
Tanggal	:	5 April 2021
Diisi	:	Pada tahap kegiatan konstruksi khususnya pemasangan pipa distribusi, perlu dilakukan pemadatan tanah uplift untuk menimalisir resiko kendaraan terperosok

Dibuat Oleh : PDAM Tirta Sukaberang Kab. Gowa	Diperiksa Oleh : Field Asisstance (FA)	Direview Oleh : RMAC-2	Disetujui Oleh : CMC
Pada Tanggal : [illegible]	Pada Tanggal : 10 Juni 2021	Pada Tanggal : 11-06-2021	Pada Tanggal : 14-6-2021
(H. [illegible] Kamal, SH. MH)	(Mursalim Noerzain) (Yanuar Akbar)	(Budi Rianto)	
Direktur PDAM	Field Asisstance	TA SFG RMAC	TA SFG CMC